

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Terdapat 42 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 210 data observasi. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistic 24.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwasanya profitabilitas memperkuat hubungan antara peluang investasi dengan nilai perusahaan.
3. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwasanya struktur modal memperkuat hubungan antara IOS dengan nilai perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memperkuat *signaling theory* dan *trade-off theory*. Temuan bahwasanya *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mendukung *signaling theory*, yang menyatakan bahwasanya prospek investasi memberikan sinyal positif kepada investor. Selain itu, bukti bahwasanya profitabilitas dan struktur modal mampu memperkuat pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan memperluas pemahaman mengenai peran fundamental perusahaan dan struktur pembiayaan dalam membentuk persepsi pasar. Dengan demikian, penelitian ini turut memperkaya literatur mengenai determinan nilai perusahaan dalam konteks industri manufaktur, khususnya sektor makanan dan minuman.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan panduan penting bagi manajemen perusahaan dan investor. Manajemen disarankan untuk memaksimalkan peluang investasi yang tersedia dengan tetap menjaga profitabilitas serta mengelola struktur modal secara efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, indikator seperti IOS, profitabilitas, dan struktur modal dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor makanan dan minuman (food & beverage) yang termasuk dalam kategori consumer non-cyclicals. Hal ini membatasi generalisasi hasil ke sektor lain seperti keuangan, energi, atau teknologi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif.
2. Dalam proses normalisasi dan pembersihan data, terdapat sejumlah data outlier yang harus dihapus. Kondisi ini dapat mengurangi keragaman data dan berpotensi memengaruhi kekuatan generalisasi hasil penelitian. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan metode transformasi data (misalnya logaritma) atau pendekatan robust regression agar hasil tetap valid tanpa harus menghilangkan terlalu banyak data.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel moderasi, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Sementara itu, terdapat faktor lain seperti tata kelola perusahaan, kebijakan dividen, atau kepemilikan institusional yang juga berpotensi memoderasi hubungan antara IOS dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel tambahan tersebut untuk menghasilkan model yang lebih holistik dan prediktif.